

Pertolongan Gawat Darurat Pada Pasien Dengan Klinis Asthma Bronkial di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Hari Akbar Putra¹, Joko Murdiyanto²

INTISARI

Asthma bronkiale adalah penyakit saluran napas kronik yang merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Asthma ini dapat bersifat ringan dan tidak mengganggu aktivitas, sebaliknya dapat bersifat menetap dan mengganggu aktivitas bahkan kegiatan harian. Data dari WHO pada tahun 2001 menunjukkan bahwa 5 penyakit paru utama adalah merupakan penyebab dari 17,4% kematian di dunia. Kelima penyakit paru utama itu adalah infeksi paru (7,2%), PPOK (4,8%), TB (3%), kanker paru (2,1%), dan asthma (0,3%). Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran IGD terhadap pasien gawat darurat khususnya dengan klinis asthma bronkiale dalam hal pertolongan untuk menyelamatkan dari kematian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif retrospektif dianalisis dengan menggunakan metode statistik anova, sedangkan untuk penelitian cross-sectional dianalisis dengan metode statistik Kai-kuadrat. Subjek penelitian adalah data rekam medik semua pasien yang menderita penyakit asthma bronkiale yang datang ke IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 1 Januari 2004 – 31 Januari 2004. Uji statistic menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil analisis tingkat keberhasilan pengobatan dengan nebulizer terhadap pasien asthma bronkial yang ada di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan hasil nilai chi-square diperoleh $p > \alpha$ ($0,462 > 0,05$) yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan fungsi pengobatan dengan nebulizer terhadap tingkat kesembuhan pasien asthma bronkial di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata Kunci : kegawatdaruratan, asthma bronkial

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

The Emergency Help In Patient With Clinical Signs of Asthma Bronchiale at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital

Hari Akbar Putra¹, Joko Murdiyanto²

ABSTRACT

Asthma bronchiale is an inflammatory chronic respiration disease that still become world health problem. Asthma can be mild and won't disturb activities, but it also can be severe and disturbing daily activities. According to WHO report in 2001, there are 5 major lung diseases which become the cause of death in the world for about 17,4%. Those five major lung diseases are lung infection (7,2%), COPD (4,8 %), Tuberculosis (3%), and Asthma (0,3%). The aim of this research is finding out how big the role of ER to do life saving, particularly in patient with asthma bronchiale.

The method of this research is descriptive-retrospective study analysed by anova statistical method, then the cross-sectional study analysed by Kai-square statistical method. The subjects of this research are data from medical record in patient suffering asthma bronchiale who came to ER in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital during January 1st 2004 until January 31st 2004. Statistical test in this research using SPSS with the level of significance $p < 0,05$.

The analysis result of medication efficacy level with nebulizer in asthma bronchiale patient at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital showed a chi-square value $p > \alpha$ ($0,462 > 0,05$) which mean there is no significant influence in medication with nebulizer to the healing level of patient with asthma bronchiale at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Key Words : Emergency, Asthma broncial

1. Writer, Faculty of Medicine of Muhammadiyah University of Yogyakarta
2. Co Researcher Faculty of Medicine of Muhammadiyah University of Yogyakarta